

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penerapan pelayanan kebidanan komprehensif yang memanfaatkan kerangka kerja CoMC untuk Ny.I, seorang klien berusia 32 tahun, selama seluruh masa kehamilannya mulai dari fase antenatal hingga fase pascapersalinan dan fase bayi baru lahir, kesimpulan berikut diperoleh dari dokumentasi yang dianalisis menggunakan metodologi Varney dan SOAP:

##### 1. Asuhan Kehamilan

Analisis catatan KIA menunjukkan bahwa Ny.I, berusia 32 tahun, memiliki riwayat obstetri G2P1A0. Tanggal Haid Terakhir (LMP) tercatat pada 7 Februari 2025, menghasilkan Tanggal Perkiraan Persalinan (EDD) pada 14 November 2025. Ia menyelesaikan tujuh kunjungan antenatal yang direkomendasikan: satu pada trimester pertama, tiga pada trimester kedua, dan tiga pada trimester ketiga. Pemeriksaan ultrasonografi mengonfirmasi adanya janin tunggal hidup dalam posisi kepala di bawah, dengan denyut jantung stabil, pertumbuhan sesuai usia kehamilan, plasenta anterior, dan volume cairan ketuban yang memadai. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kehamilan Ibu I berlangsung dalam batas fisiologis normal dan sesuai dengan standar perawatan kebidanan yang berlaku.

##### 2. Asuhan Persalinan

Persalinan Ny.I dimulai pada Selasa, 4 November 2025, pukul 02.30 WIB, dengan durasi total 7 jam 40 menit. Pemeriksaan vagina awal menunjukkan pembukaan 4 cm; pembukaan penuh tercapai pada pukul 06.45 WIB, yang berujung pada kelahiran spontan bayi pada pukul 07.05 WIB. Persalinan dikelola sesuai dengan protokol 60 langkah APN dan prinsip perawatan berpusat pada ibu. Manajemen

aktif tahap ketiga dilanjutkan, dengan pengeluaran plasenta terjadi pada pukul 07.15 WIB. Tahap keempat dipantau selama periode standar dua jam. Nyeri dan ketidaknyamanan selama tahap pertama diatasi melalui teknik relaksasi pernapasan. Selama tahap kedua, ibu dibantu untuk mengambil posisi lithotomy, yang memberikan kenyamanan dan posisi yang optimal, sementara ia diberi instruksi mengenai mekanisme mengejan yang efektif. Semua intervensi dilaksanakan dengan kepatuhan ketat terhadap standar layanan.

### 3. Asuhan Nifas

Manajemen pasca persalinan untuk Ny.I terdiri dari empat kunjungan terjadwal: KF1 (24 jam), KF2 (7 hari), KF3 (21 hari), dan KF4 (35 hari), sesuai dengan protokol kunjungan pasca persalinan nasional. Sesi edukasi mencakup praktik menyusui eksklusif, pemeliharaan kebersihan pribadi, dan identifikasi tanda-tanda bahaya pascapersalinan. Klien menunjukkan kepatuhan penuh terhadap semua rekomendasi, dan tidak ada komplikasi atau masalah yang merugikan yang teramati selama periode pemantauan pascapersalinan.

### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Perawatan neonatal komprehensif diberikan kepada bayi Ny. I, yang lahir secara spontan pada 4 November 2025 pukul 07:05 WIB. Bayi baru lahir tersebut dalam kondisi baik tanpa adanya kelainan bawaan yang terdeteksi. Tindak lanjut neonatal mencakup tiga kunjungan (KN1 hingga KN3). Selama kunjungan ketiga (KN3), bayi menunjukkan sedikit rewel, sehingga dilakukan terapi pijat bayi sebagai intervensi. Tidak ada masalah kesehatan atau komplikasi lain yang teridentifikasi selama masa perawatan kebidanan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Lembaga pendidikan didorong untuk memperluas cakupan bahan ajar mereka, yang mencakup baik materi teoritis di kelas maupun pelatihan klinis praktis. Selain itu, mereka harus memperluas sumber daya pustakanya agar dapat berfungsi sebagai alat evaluasi yang andal, guna memastikan bahwa pelayanan kebidanan di seluruh fase antenatal, intrapartum, postpartum, dan neonatal mematuhi standar pelayanan minimum secara ketat.

### 2. Bagi TPMB

Klinik kebidanan didorong untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan mereka dengan mengadopsi model CoMC. Pendekatan ini memastikan dukungan yang terintegrasi dan tanpa hambatan bagi ibu hamil, ibu yang sedang melahirkan, klien pascapersalinan, dan bayi baru lahir, yang sepenuhnya selaras dengan standar layanan kebidanan minimum yang telah ditetapkan.

### 3. Bagi Profesi Bidan

Bidan diminta untuk meningkatkan penyediaan layanan kesehatan dengan mematuhi standar layanan profesional secara ketat. Selain itu, mereka diharapkan untuk mengintegrasikan intervensi perawatan komplementer yang disesuaikan dengan kebutuhan klien tertentu di seluruh tahap siklus kehamilan: kehamilan, persalinan, periode neonatal, dan fase pascapersalinan.